

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam lembaga sekolah dasar terdapat komponen-komponen yaitu guru, siswa, staf, komite dan tokoh masyarakat. Staf di sekolah dasar meliputi tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga kebersihan dan penjaga sekolah. Lembaga pendidikan bertanggung jawab atas kesejahteraan karyawan yang bekerja untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah merupakan salah satu bagian daripada tenaga kependidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari efektifitas program sekolah. Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah merupakan *non teaching staff* dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1 telah dipaparkan bahwa “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.” Dengan tugas tenaga administrasi sekolah yang begitu kompleks maka di dalam menjalankan tugasnya perlu motivasi yang sangat tinggi.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif atau terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan

(Hasibuan 2008:141). Terpenuhinya kebutuhan dan keinginan karyawan dapat berpengaruh terhadap tingkat motivasi kerja yang akan meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Seperti terpenuhinya kebutuhan pokok sandang, pangan dan papan, juga harus diperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja melalui BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Menurut penelitian Ni luh dkk (2013) secara parsial variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Menurut Siagian (1986:152) efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya seperti yang telah ditetapkan sebelumnya (1986:152).

Faktor lain yang mendorong efektivitas kerja karyawan adalah lingkungan kerja. Sangat penting organisasi untuk diperhatikan tentang kondisi, kebersihan dan tingkat kenyamanan tempat kerja. Selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Sarana dan prasarana yang memadai juga menunjang efektivitas kerja tenaga administrasi seperti tersedianya jaringan internet di sekolah, peralatan kantor yang memiliki kondisi baik seperti printer, laptop dan komputer. Keterkaitan antara lingkungan kerja dengan efektivitas kerja diteliti oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian Jane dkk (2019) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan PT Kencana Inti Perkasa Medan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kondisi lingkungan kerja kondusif, nyaman dan aman dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi Menurut Sedarmayanti (2009:22), lingkungan fisik

yaitu semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja, akan mempengaruhi pegawai secara langsung, dengan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat serta sarana prasarana yang memadai mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan yang akan menunjang efektivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis pada penelitian ini akan menguji **Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Secara Parsial Terhadap Efektivitas Kerja Tenaga Administrasi Sekolah Dasar di Kota Madiun.**

#### B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dasar di Kota Madiun?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dasar di Kota Madiun?

#### C. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dasar di Kota Madiun
2. Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dasar di Kota Madiun

#### D. Manfaat penelitian

##### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

##### 2. Bagi lembaga pendidikan sekolah dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan motivasi kerja dan lingkungan kerja untuk meningkatkan Efektivitas kerja karyawan.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis.

#### E. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan diadakan penelitian ini dan sistematika penelitian

##### BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menjelaskan tentang studi pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

##### BAB 3 : METODA PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi

operasional variabel, data dan prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang analisis dan pengolahan data dan pembahasan tentang Motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja.

#### BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, serta berisi saran bagi pihak – pihak yang berkepentingan ataupun perusahaan, yang berguna untuk masukan serta perbaikan dikemudian harinya.